

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

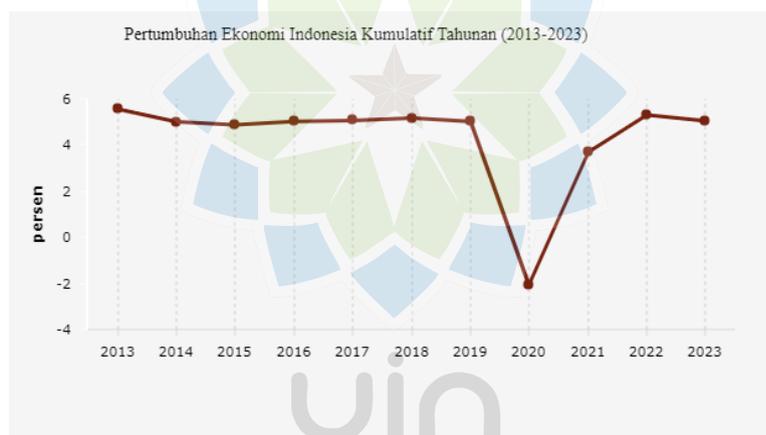
Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan aktivitas dalam perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi dikatakan berkembang ketika pendapatan nasional bertumbuh dari tahun ke tahun. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang, dari satu periode. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut beberapa pakar adalah Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Modal, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, dan Kemajuan Teknologi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu pengaruh yang digunakan untuk menganalisis pembangunan ekonomi. Ekonomi akan berkembang ketika jumlah yang dipasok dari jasa dan produk barang melebihi jumlah dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah hasil baik dari semua elemen pembangunan ekonomi. Dalam pandangan permintaan agregat Keynesian.

Pendapatan nasional dapat tercapai melalui konsumsi, investasi, peran pemerintah seperti sistem anggaran publik, dan ekspor-impor yang seimbang. Empat variabel yang terkandung dalam rumus permintaan agregat selalu diarahkan oleh kebijakan fiskal dan moneter. Masalah pertumbuhan ekonomi yang selalu diperhatikan dalam analisis makro-ekonomi adalah masalah perlambatan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Pada umumnya berbagai ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih lambat daripada potensi tingkat pertumbuhannya. Efek dari keadaan ini adalah bahwa ekonomi tidak selalu mencapai peluang kerja penuh dan masalah pengangguran adalah tantangan jangka panjang yang harus dihadapi dan diselesaikan sepanjang waktu oleh pemerintah. Ekonomi suatu negara ideal adalah ekonomi yang terus berkembang tanpa satu tahun atau bahkan kuartal mengalami penurunan.

¹Soeharsono Sagir, *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia* (Jakarta: kencana, 2009), 75.

Dengan demikian, ekonomi seperti itu akan membawa harga yang stabil, dan peluang kerja yang besar. Tetapi pada kenyataannya, kondisi ekonomi umumnya berfluktuasi. Indonesia dan semua negara didunia memiliki target yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagai negara berkembang dengan sumber daya yang kaya Indonesia masih banyak wilayah yang luput dari perhatian pemerintah baik dari sisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya yang harus segera ditanggulangi oleh pemerintah sehingga tidak terjadi ketimpangan atau tidak terjadinya pemerataan perekonomian. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam periode 10 tahun terakhir :

Grafik 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir



Grafik diatas menunjukkan bahwa tren pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung konstan atau bisa dikatakan flat, adapun terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan yang berkisar antara 4% sampai 5% khususnya pada periode tahun 2013 sampai dengan periode 2019. Namun terjadi hal yang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana yang terjadi pada tahun 2020 bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami -2%. Kondisi ini adalah hal yang tidak sesuai dengan apa yang diteorikan, bahwa ketika inflasi menurun, investasi dinaikan dan teknologi terus didorong seharusnya pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.

²Ibid, 70.

³Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 422.

Hal ini disebabkan oleh terjadinya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia yang melumpuhkan semua sendi ekonomi di berbagai sektor. Untuk menghindari penyebaran virus covid-19 di masyarakat yang menyebar ke pelosok penjuru tanah air, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengjarantina masyarakat yang terjangkit covid-19 dan memberlakukan *work from home* bagi masyarakat yang bekerja serta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana masyarakat dilarang beraktifitas diluar rumah demi menghindari penyebaran terjangkitnya masyarakat dari virus corona atau covid-19. Hal ini menyebabkan lumpuhnya perekonomian saat itu. Barulah pada tahun 2021 sampai dengan 2022 pemerintah memberlakukan sosial distancing, bahwa masyarakat boleh beraktifitas diluar rumah dan berkerumun tetapi harus menggunakan masker dan handsanitizer demi mendorong kembali pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor khususnya secara nasional, terlihat pada grafik pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dan 2022 kembali dianga 4% sampai dengan 5% dan hal ini cukup memperbaiki perekonomian masyarakat.

Sebagai negara yang tergabung dalam AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang merupakan perwujudan kesepakatan dari Negara Asia Tenggara untuk membentuk kawasan perdagangan bebas, Indonesia terus berbenah dan berkompetisi dengan negara lain, dengan membangun kerjasama perdagangan dengan negara lain guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Dimana pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauhmana aktivitas perekonomian mampu menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Adam Smith dalam teori ekonomi klasik berpendapat bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan sumber daya alam dan teknologi. Para ahli ekonomi klasik menempatkan pertumbuhan penduduk paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin banyak populasi penduduk negara atau wilayah, semakin tinggi pertumbuhannya.

⁴Mutia Sari, Mohd Nur Syechalad, and Sabri Abd Majid, —*Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, dalam jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik 3, No. 2 (2016),110.

Teori klasik beranggapan dengan jumlah penduduk yang besar bisa dijadikan subjek pembangunan, perekonomian berkembang jika jumlah tenaga kerja banyak dan ini merupakan suatu hal yang positif. Pertumbuhan ekonomi harus diukur dan diperlukan alat ukur yang tepat seperti Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan total barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun, dinyatakan dengan harga pasar. Pertumbuhan ekonomi berhubungan erat dengan pendapatan nasional serta menghitungnya dari periode berikutnya kemudian biasanya angka pertumbuhan ekonomi itu dalam bentuk persentase dan bernilai positif, tetapi tidak menutup kemungkinan juga bernilai negatif. Peningkatan yang besar terjadi pada pendapatan nasional menyebabkan pertumbuhan ekonomi sementara penurunan yang lebih besar terjadi pada pendapatan nasional dibandingkan tahun sebelumnya di tahun mendatang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi negatif.

Namun, banyak ahli ekonomi dan fiqih Islam yang menganggap pertumbuhan ekonomi tidak hanya sebagai aktivitas produksi semata, melainkan juga kegiatan ekonomi secara umum di sektor produksi yang berhubungan dengan pula distribusi keadilan bukan saja bidang ekonomi tetapi juga aktivitas manusia yang menandai pengembangan dan kemajuan materialistik atau rohaniwan bagi setiap individu untuk meningkatkan perkembangan wilayah atau negara.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat menunjukkan kemajuan ekonomi negara atau wilayah tersebut. Al Quran menjadi panduan kehidupan yang diturunkan oleh Allah SWT untuk umat manusia, dengan mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi. Seorang Muslim seharusnya mempraktikkan ilmu ekonomi berdasarkan Al-Quran dan hadis agar tidak terlibat dalam hal yang dilarang oleh Allah SWT, sebagaimana didalam Al Quran surat Al Jumua Ayat 9 -10 dijelaskan tentang Ekonomi :

⁵Amir Muminin, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa*, (Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3/Tahun 2017), 374-384

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا
الْبَيْعَ ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. Apabila (sebagian) mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera berpencar (menuju) padanya dan meninggalkan engkau (Nabi Muhammad) yang sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, "Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan." Allah pemberi rezeki yang terbaik.

Dari ayat diatas kita bisa mengambil hikmah bahwa kita wajib berikhtiar untuk mencari rizki dan karunia Allah SWT dengan senantiasa mengingat dan berjalan sesuai dengan syariat islam, jangan sampai pada saat bermuamalah mengenyampingkan aturan agama sesuai Al Quran dan Hadist karena segala sesuatu tetap ada pada kekuasaan Allah SWT sebagai Zat yang Maha kaya dan pemberi rezeki.

Menurut *The World Bank*, bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang ada di Asia Timur dan Pasifik yang paling dinamis dan terus bertumbuh sebagai negara berkembang dan berpenghasilan menengah dan menjadi negara yang terus tumbuh baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya sejak krisis ekonomi di akhir tahun 1990-an, dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) dari \$823 pada tahun 2000 menjadi \$3.932 pada 2018 dan \$4.919 pada tahun 2023.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi bahkan cenderung meningkat dilihat dari tingkat jumlah rupiah dari tahun 2013-2022. Berikut di bawah ini tabel data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2022 :

⁶Sadono Sukirno, Makro ekonomi: *Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013),433

⁷Al Quran Surat Al Jumuah ayat 9

Tabel. 1.1
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2013-2022

Tahun	[Seri 2010] 1. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
2013	2.235.289	2.342.590	2.491.159	2.477.098	9.546.134
2014	2.506.300	2.618.947	2.746.762	2.697.695	10.569.705
2015	2.728.181	2.867.948	2.990.645	2.939.559	11.526.333
2016	2.929.269	3.073.537	3.205.019	3.193.904	12.401.729
2017	3.228.172	3.366.787	3.504.139	3.490.728	13.589.826
2018	3.510.363	3.686.836	3.842.343	3.799.214	14.838.756
2019	3.782.618	3.964.075	4.067.358	4.018.606	15.832.657
2020	3.923.348	3.690.742	3.897.852	3.931.411	15.443.353
2021	3.972.933	4.178.022	4.327.384	4.498.413	16.976.751
2022	4.508.566	4.897.889	5.066.863	5.114.771	19.588.090

Keterangan Data :

[Seri 2010] PDB Adh Berlaku Menurut Pengeluaran

Tahun 2022: Angka sementara

Tahun 2023: Angka sangat sementara

Tahun 2024: Angka sangat sangat sementara

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022 cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan produk domestik bruto 9.546.134 (milyar rupiah) sampai 2019 sebesar 15.832.657 (milyar rupiah) namun pada tahun 2020 produk domestik bruto mengalami penurunan menjadi 15.443.353 (milyar rupiah) hal ini bertepatan dengan terjadinya masa pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia bahkan dunia, sehingga pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui produk domestik bruto mengalami penurunan akibat dari adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna menekan resiko penularan virus covid-19 di masyarakat, namun pada tahun-tahun berikutnya sampai dengan tahun 2021 dan 2022 produk domestik bruto terus terkoreksi positif dengan tumbuh diangka 19.588.090 (milyar rupiah).

Penerapan *social distancing* oleh pemerintah untuk mengembalikan perekonomian menjadi sehat dan tumbuh secara parsial. Menstimulus perekonomian dengan berbagai kebijakan baik kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter, seperti memotong tingkat suku bunga, memberikan subsidi di sektor yang

⁸Yesi Hendriani Supartoyo dan Recky H. E. Sendouw, *The Economic Growth And The Regional Characteristics: The Case Of Indonesia*, (Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2013),7

⁹Badan Pusat Statistik PDB atas *Dasar Harga Berlaku dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*

produktif dan lain sebagainya dengan harapan ekonomi kembali bangkit. Salah satu faktor yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi adalah inflasi. Salah satu yang menunjukkan terjadinya inflasi adalah terjadinya peningkatan peredaran uang kertas yang disebabkan terjadinya penurunan nilai mata uang sehingga berimbas kepada naiknya harga barang dan jasa, atau secara garis besar, inflasi juga disebabkan oleh peredaran uang yang lebih banyak dimasyarakat dibandingkan dari apa yang dibutuhkan dan tingkat inflasi ini dapat kita ukur dengan indikator harga konsumen (IHK). Contoh ketika terjadi inflasi di Indonesia adalah ketika kenaikan harga BBM yang menyebabkan biaya produksi meningkat dan berdampak pada kenaikan barang dan jasa yang dihasilkan.

Kenaikan harga beberapa komoditas seperti telur, cabai dan daging juga berkontribusi terhadap terjadinya inflasi di Indonesia. Secara keseluruhan, inflasi di Indonesia terjadi akibat adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) dan sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Dampak yang disebabkan oleh terjadinya inflasi ini tentu saja akan merugikan masyarakat, seperti halnya dapat menurunkan tingkat kesejahteraan yang diakibatkan oleh menurunnya nilai uang terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap. Distribusi pendapatan akan memburuk, suku bunga akan mengalami peningkatan, mendorong investasi spekulatif dan distribusi barang yang tidak merata. Namun jika laju inflasi dapat dijaga pada tingkat rendah atau stabil maka justru akan memberikan dampak positif bagi perekonomian karena akan mendorong investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Inflasi berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang tinggi dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi, namun inflasi yang rendah dan stabil dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, inflasi mengakibatkan penurunan kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi suatu negara. Saat ini, semua negara di dunia masih menghindari masalah inflasi yang tetap menjadi perhatian dalam bidang ekonomi.

¹⁰Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 257

Tingkat inflasi memengaruhi harga barang di pasar secara keseluruhan karena semakin tinggi tingkat inflasi, semakin banyak orang yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka tidak dapat melakukannya. Akibatnya, kemiskinan muncul dan tingkat inflasi di Indonesia selalu berubah dari tahun ke tahun. Inflasi bisa menyebabkan nilai mata uang suatu negara berubah dan mempengaruhi permintaan dan penawaran barang dan jasa. Inflasi berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah tanda kemajuan yang signifikan dari perekonomian sebuah negara.

Inflasi di Indonesia selalu mengalami fluktuasi dan inflasi ini bisa berdampak positif dan negatif bagi pertumbuhan ekonomi, karena inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting, sehingga laju inflasi selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menyebabkan resiko pada makro ekonomi yang pada akhirnya akan menyebabkan ketidakstabilan dalam perekonomian, dan negara berkembang secara umum memiliki permasalahan ekonomi seperti pada tingkat inflasi yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang lambat. Jika perekonomian di Indonesia terjadi kelesuan, maka Bank Indonesia akan mengeluarkan kebijakan moneter yang bersifat ekspansif dengan cara menurunkan tingkat suku bunga.

Tabel 1.2

Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

TAHUN	INFLASI	PERTUMBUHAN EKONOMI
2013	8.38	5.78
2014	8.36	5.01
2015	3.35	4.88
2016	3,02	5,03
2017	3,61	5,07
2018	3,13	5,17
2019	2,72	5,02
2020	1,68	-2,07
2021	1,87	3,70
2022	5,51	5,31

¹¹M Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, (Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 Jilid 3/Tahun 2017),374-384.

Grafik 1. 2
Inflasi Di Indonesia Periode 10 tahun Terakhir



Dari tabel 1.2 dan grafik diatas terdapat sebuah ketidak selarasan yang seharusnya jika inflasi mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya jika inflasi rendah maka pertumbuhan ekonomi meningkat. Namun realitanya ketika inflasi diangka 8.38% pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi diangka 5.78, sedangkan ditahun 2020 ketika inflasi sebesar 1.68% pertumbuhan ekonomi justru -2.07% dan pada tahun 2022 ketika inflasi mengalami peningkatan justru pertumbuhan ekonomi pun mengalami peningkatan sebesar 5.31 %, walapun sebenarnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti investasi, teknologi, pendapatan masyarakat dan lain sebagainya.

Inflasi tidak hanya merugikan harga komoditas di pasar, tetapi juga memberikan dampak buruk pada tabungan dan investasi. Inflasi yang tidak terkendali dapat merugikan investasi yang seharusnya menghasilkan laba. Masyarakat juga akan cenderung lebih hemat saat berbelanja selama inflasi. Walau kadang-kadang kurang baik, inflasi masih diperlukan dalam sistem ekonomi karena menandakan pertumbuhan ekonomi, tetapi tingkat inflasi yang terlalu tinggi juga berdampak negatif. Maka sebaiknya inflasi harus tetap stabil.

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al baqarah Ayat 275, menyatakan bahwa ketidakstabilan atau bahkan kegoncangan ekonomi akan terjadi apabila manusia melakukan kesalahan dalam praktik ekonomi. Sebagai berikut :

¹²Badan Pusat Statistik : *Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2022*

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Dalam buku makroekonomi teori pengantar, Schumpeter menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat di daerah yang menerima investasi yang tinggi. Barang yang dibeli untuk digunakan di masa depan disebut investasi. Selain itu, investasi terbagi menjadi tiga kategori: investasi tetap bisnis, investasi tetap residensial, dan investasi persediaan. Investasi tetap bisnis adalah ketika perusahaan membeli pabrik dan peralatan baru. Investasi persediaan memungkinkan perusahaan memiliki lebih banyak persediaan daripada menurulkannya. Pada dasarnya, investasi juga merupakan langkah awal untuk kegiatan pembangunan ekonomi, karena investasi adalah langkah awal untuk kegiatan produksi yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi. Penanaman modal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan rendah, yang menunjukkan tinggi dan lesunya pembangunan.

Investasi, salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi, harus mendukung pemerintah dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi. Penanaman modal akan menghasilkan investasi yang akan terus meningkatkan stok modal. Dengan meningkatnya stok modal, kualitas, produktifitas, dan kapasitas produksi akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

¹³Djumadi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam*, (Jurnal Tahkim, Vol. XII No. 1 J8uni Thn 2016), hlm. 2

¹⁴Al Quran surat Al Baqarah Ayat 275

Penanaman modal asing (PMA) masih sangat penting untuk mendorong pertumbuhan berbagai bisnis yang PMDN (penanaman modal dalam negeri) tidak dapat melakukannya sepenuhnya. Ini terutama berlaku untuk menghasilkan barang modal, bahan baku, dan komponen sebagai pengganti barang jadi dan setengah jadi, serta untuk menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja. Di dalam Al Quran surat Al Hasyr Ayat 18 dijelaskan tentang anjuran seorang muslim untuk melakukan investasi, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Bisa dipahami dari ayat Al-Quran di atas bahwa ayat tersebut mengandung nasihat moral untuk berinvestasi sebagai cara untuk mempertahankan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Ini karena dalam Islam, setiap kegiatan yang dianggap sebagai ibadah dapat memiliki nilai akhirat, termasuk investasi ini. Menurut buku Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga oleh Sadono Sukirno, investasi dalam negeri harus ditingkatkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Di mana investasi ini akan meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Penanaman modal akan meningkatkan kapasitas produksi, produksi nasional, dan kesempatan kerja. Dalam jangka panjang, investasi tidak hanya mempengaruhi permintaan agregatif tetapi juga dapat mempengaruhi penawaran agregatif melalui perubahan kapasitas penawaran dan permintaan, karena peningkatan nilai investasi berdampak secara tidak langsung terhadap kesempatan kerja.

¹⁵Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 122

¹⁶Al Quran surat Al Hasyr {59} :18

Dalam teori Harrod-Domar menekankan bahwa betapa pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan negara untuk digunakan dalam membiayai dan memperbaiki barang dan infrastruktur (bangunan, material, peralatan dan sebagainya) yang terjadi kerusakan. Investasi pada peralatan modal atau pembentukan modal tidak hanya bisa meningkatkan faktor produksi atau pertumbuhan ekonomi namun juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Negara akan berkembang dan dinamis jika investasi yang dikeluarkan jauh lebih besar daripada nilai penyusutan faktor produksinya. Namun jika negara hanya memiliki jumlah kecil investasi daripada penyusutan faktor produksinya maka akan cenderung mengalami perekonomian yang stagnan.

Peran pembentukan permintaan dan penawaran merupakan hal fundamental dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga investasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang produksi sehingga roda ekonomi akan meningkat. Menurut Pasal 1 Ayat 1 UU No. 25 tahun 2007, investasi didefinisikan sebagai penanam modal, yang berarti segala bentuk penanaman modal baik oleh penanam modal dalam negeri maupun asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia. Selanjutnya, Pasal 2 UU No. 25 tahun 2007 menyatakan bahwa penanaman modal dapat dilakukan di semua sektor wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk penanaman modal asing. Investasi adalah penanaman modal dalam satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah dua jenis investasi yang terlibat dalam pertumbuhan investasi di Indonesia. Investasi dalam Islam berarti memberikan sejumlah modal kepada pihak tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan. Agama Islam sangat menganjurkan penanam modal untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan daerah. Diperkuat dengan ayat Al-Qura'an surat Yusuf Ayat 47 sebagai berikut :

¹⁷Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia: Berapa Masalah Penting*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

¹⁸Mankiw N Gregory, *Makro Ekonomi Edisi Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2006), 26.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya : Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasanya, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Ayat diatas memberikan gambaran kepada kita bahwa ikhtiar untuk melakukan antisipasi atau investasi adalah sesuatu yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil dikemudian hari dari apa yang diikhtiarkan disaat ini. Menerima manfaat disaat ini dalam jumlah secukupnya dan mengambil manfaat dikemudian hari dengan hasil yang jauh lebih besar. Sebagaimana makna dalam kejadian dimasa nabi Yusuf untuk menanam benih secara terus menerus selama tujuh tahun untuk persediaan tujuh tahun yang akan datang.

Bagi seorang muslim memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dengan menginvestasikan sebagian hartanya untuk mengambil manfaat yang jauh lebih besar sebagai bentuk jaminan dan penjagaan dimasa yang akan datang merupakan sebuah keharusan baik berupa aset tanah, bangunan, deposito, ataupun asuransi yang kesemuanya dilakukan berdasarkan akad syar'i. Bagi seorang muslim tidak hanya keras dalam bekerja, tetapi harus cerdas juga dalam berikhtiar walaupun hasilnya tetap dikembalikan lagi kepada Allah SWT Sang Maha pemilik ketetapan.

Tingkat suku bunga, peningkatan aktivitas perekonomian, kestabilan politik negara, dan kemajuan teknologi adalah beberapa penyebab perubahan investasi. Pada tahun 2017, investasi meningkat dalam bidang listrik, gas, air, kimia, perkebunan, logam, makanan, dan restoran. Data investasi berikut didasarkan pada Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi pada periode 2013–2022 (Investasi, Milyar Rupiah), seperti tabel dibawah ini :

¹⁹Sri Wahyuni, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, *Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*, (Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 1, No.3, Agustus 2013), 74

²⁰Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ke-2*, (Yogyakarta:UUP AMP YKPN, 2003), 4

Tabel 1.3
Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi

TAHUN	INVESTASI	PDB
2013	128.151	9.546.134
2014	156.126	10.569.705
2015	179.466	11.526.333
2016	216.231	12.401.729
2017	262.351	13.589.826
2018	328.605	14.838.756
2019	386.498	15.832.657
2020	413.536	15.443.353
2021	447.064	16.976.751
2022	552.769	19.588.090

Dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa ketika investasi sebesar 128.151 (Milyar Rupiah), pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan produk domestik bruto sebesar 9.546.134 (Milyar Rupiah) pada tahun 2013, dan terus signifikan mengalami peningkatan pada produk domestik bruto ketika nilai investasi ditingkatkan. Namun ketika pada tahun 2020 investasi sebesar 413.536 (milyar rupiah) produk domestik bruto justru mengalami penurunan menjadi 15.443.353 dari 15.832.657 (milyar rupiah) di tahun 2019 dengan nilai investasi sebesar 386.498, hal ini disebabkan terjadinya pandemi covid-19 ditahun 2020 yang melumpuhkan semua sendi perekonomian, dimana pemerintah memberlakukan kebijakan untuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pada tahun berikutnya ekonomi mengalami pemulihan dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah baik fiskal maupun moneter ditunjukkan dengan angka produk domestik bruto sebesar 19.588.090 milyar rupiah dengan nilai investasi sebesar 552.769 milyar rupiah. Dalam perekonomian tidak hanya investasi, sekarang ini terjadi sebuah pergeseran perilaku dalam bertransaksi dimana sekarang sudah mulai menggunakan teknologi digital dalam bertransaksi.

²¹Adiwarman Azwar Karim, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: PT Raja Gtafindo, 2013),294.

²²Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 56.

²³Nurul Huda et al, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: Kencana, 2013), 175.

Banyak teknologi yang memberikan kemudahan, percepatan dan efisiensi sehingga teknologi dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern. Tidak hanya penting sebagai pelengkap, tetapi juga merupakan bagian penting dari berbagai fungsi ekonomi, seperti produksi, konsumsi, dan distribusi. Teknologi tertentu memiliki banyak manfaat yang dapat membantu aktivitas manusia dengan menggunakan teknologi yang tepat. Teknologi ini bahkan dapat mengungkap berbagai potensi yang dimiliki seseorang atau wilayah.

Walapun memiliki kelebihan, hadirnya teknologi bisa saja mendatangkan kerugian dan mengancam bagi seseorang ataupun golongan, diantaranya seperti pedagang yang masih menggunakan metode tradisional dalam bertransaksi, terutama dalam berjualan pakaian, sehingga keberadaannya dianggap ancaman karena banyak penawaran akan produk yang sama dan lebih murah, menjadikan pedagang konvensional kalah secara harga. Selain itu kemudahan yang saat ini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, lebih mengandalkan teknologi dalam aktifitas konsumsi, metode transaksi elektronik dan proses transaksi tanpa harus keluar rumah saat ini semakin diminati, memberikan ancaman bagi para pedagang yang masih menggunakan metode transaksi secara langsung. Secara umum, teknologi memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian, tidak hanya pada kelompok orang, atau pada suatu wilayah saja, tetapi di era industri, teknologi telah mendominasi dalam kegiatan ekonomi.

Gaya hidup umat manusia sekarang yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kemudahan telah membuka jalan bagi perkembangan teknologi yang pesat. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini telah mendorong perdagangan global dan investasi asing, serta membuat proses produksi menjadi lebih efisien. Namun, kemajuan ini cenderung lebih menguntungkan pekerja yang sudah memiliki keterampilan teknologi, yang pada akhirnya memperlebar kesenjangan pendapatan.

²⁴Fadilla, F., & Aravik, H. 2018. Pandangan Islam dan Pengaruh Kurs, BI Rate terhadap Inflasi. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 95-108

²⁵Badan Pusat Statistik :*Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi*

Hal ini menyoroti pentingnya literasi digital, semakin kita terampil dalam menggunakan teknologi, semakin besar potensi untuk mengurangi kesenjangan ini, terutama bagi pelaku usaha di pedesaan. Mendorong literasi digital dan penggunaan teknologi adalah cara untuk memberdayakan masyarakat, dan dampak positif dari upaya tersebut bisa memperkuat ekonomi lokal. Sektor ekonomi digital terus berkembang pesat, baik di tingkat global maupun nasional. Secara global, jaringan telekomunikasi memberikan dampak signifikan terhadap layanan digital serta industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Menurut data dari Bank Dunia, dua pertiga dari investasi ventura saat ini mengalir ke sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta perusahaan dengan model bisnis digital. Di tingkat nasional, sektor TIK diperkirakan akan mempercepat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Menteri Komunikasi dan Informatika mengutip laporan Kearney (2022), yang menyatakan bahwa jika Indonesia dapat meningkatkan investasi di bidang TIK empat kali lipat dari saat ini, pertumbuhan PDB Indonesia bisa mencapai sekitar 5 hingga 6 persen per tahun pada tahun 2030.

Ekonomi digital mampu menciptakan permintaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam segala hal yang bersifat digitalisasi. Hal ini dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas, terutama pada sektor-sektor teknologi informasi, design grafis dan pemasaran digital. Adapun contoh dari ekonomi digital seperti yang bisa kita temukan dalam bentuk *e-commerce* adalah di shopee, tokopedia dan lain sebagainya. semua aktifitas yang berhubungan melalui jejaring ekonomi digital bisa menghubungkan antara produsen dan konsumen secara lebih mudah.

²⁶Boediono. 2014. "*Ekonomi Moneter*". Yogyakarta : BPFE

²⁷Syed Nawab Haidir, Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami, Terjemahan. Husin Anis, (Bandung: Mizan, 1991), 134

²⁸Naf'an, Ekonomi Mikro: Tinjauan Ekonomi Syariah, (Yogyakarta: Graha Ilm, 2014),132

Tabel 1.4
Teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi

TAHUN	TEKNOLOGI	PERTUMBUHAN EKONOMI
2013	4.50	5.78
2014	4.59	5.01
2015	4.83	4.88
2016	4,34	5,03
2017	4,99	5,07
2018	5,07	5,17
2019	5,32	5,02
2020	5,59	-2,07
2021	5,76	3,70
2022	5,85	5,31

Sebagaimana tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan teknologi diangka 4.50% pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi sebesar 5.78%, namun ketika 2014 pertumbuhan teknologi meningkat menjadi 4,59% seharusnya pertumbuhan ekonomi meningkat, namun realitasnya justru menurun dan menyentuh diangka 5.01%. begitu juga pada tahun 2020 ketika pertumbuhan teknologi sebesar 5.59% justru pertumbuhan ekonomi tersungkur diangka -2.07%. Sementara itu, terdapat kemajuan teknologi yang meningkatkan tenaga kerja (*labor augmenting technological progresif*), yang muncul jika keterampilan atau kuantitas tenaga kerja dinaikan. Sehingga efisiensi produksi seharusnya dapat dicapai dan menekan cost of production sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun realitasnya tidak selalu demikian.

Kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk memproduksi lebih banyak dengan cara yang lebih efisien, yang pada gilirannya mempengaruhi kemakmuran suatu negara. Istilah TIK muncul ketika teknologi komputer dan komunikasi bergabung, mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan perlengkapan telekomunikasi. Secara umum, TIK mencakup semua peralatan teknis yang digunakan untuk memproses informasi dan mendukung komunikasi dengan cara inovatif, menggabungkan teknologi komputer dan komunikasi untuk memberikan akses informasi.

²⁹Sadeq dan Muhammad Abdul Hasan, *Economic Development in Islam*, (Malaysia: Pelindung Publicarion), 24

³⁰Kuswati Indra Rahayu, Michael dan Siti Amalia, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal Inovasi Vol 13 No.1, 2017)

³¹Badan Pusat Statistik : *Teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi*

Teknologi seperti internet dan komputer adalah contoh kemajuan yang memungkinkan penggunaan tenaga kerja lebih efisien, karena kita bisa mencapai output yang lebih tinggi dengan jumlah tenaga kerja atau modal yang sama. Contohnya melalui penggunaan berbagai media telemunikasi, selain kontribusi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk pertumbuhan ekonomi serta produktifitas sangat berperan, kemajuan ini pula mempunyai peranan dalam menstimulus terjadinya peningkatan produktifitas serta inovasi pada berbagai bidang seperti jasa keuangan serta beberapa sektor pertanian dan pertambangan. Kemajuan teknologi mampu mensubstitusi pelayanan pemerintah melalui pendidikan dan kesehatan.

Hal ini penggunaanya dalam bentuk aplikasi sebagai sarana layanan penyampaian dari pemerintah yang mampu menaikkan efisiensi pelaksanaan pelayanan pemerintah serta mengurangi biaya bisnis dan warga negara yang berinteraksi dengan pemerintah. Dengan demikian terdapat potensi yang sangat besar untuk mengubah layanan pemerintah dan bisnis yang efektif melalui teknologi yang canggih. Pandemi covid-19 yang terjadi diakhir 2019 telah mendorong seluruh stakeholder baik masyarakat maupun pemerintah untuk melakukan inovasi guna mempertahankan roda perekonomian bangsa.

Berbagai kebijakan diterapkan dengan tujuan pencegahan penyebaran virus corona diantaranya pemberlakuan kebijakan sosial distancing, physical distancing pada awal Maret 2020 kemudian April 2020 diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas dari rumah seperti kegiatan belajar mengajar, bekerja, hingga kegiatan ibadah dilakukan dari rumah (Sumarni, 2020). Kondisi ini menuntut masyarakat untuk beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memicu peningkatan laju pertumbuhan TIK pada masa pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan krisis kesehatan yang pada akhirnya berdampak pada kondisi sosial ekonomi negara.

³²Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Ahli Bahasa D.Guritno, Edisi Ke-1 Cetakan Ke-10, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 57

Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar minus 2,07 persen pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya. Angka ini merupakan yang terendah selama satu dekade terakhir. Kontraksi pertumbuhan ekonomi ini sangat berdampak kepada kondisi sosial masyarakat seperti terjadi peningkatan persentase penduduk miskin dan pengangguran. Terhitung Maret 2020, persentase penduduk miskin Indonesia mencapai 9,78 persen meningkat 0,56 persen bila dibandingkan dengan Maret 2019. Kemudian pada September 2020 meningkat menjadi 10,19 persen. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2020 meningkat 1,84 persen jika dibandingkan dengan Agustus 2019.

Peran inovasi teknologi dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sangatlah penting dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Inovasi teknologi, terutama dalam hal promosi, memainkan peran kunci dalam menciptakan peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Istilah inovasi merupakan hasil dari ilmu pengetahuan, dari perspektif budaya, teknologi merupakan bagian dari budaya karena mempraktekkan pengetahuan. Alquran menggunakan contoh-contoh dari kosmologi, fisika, biologi, kedokteran, dan bidang lainnya sebagai contoh kekuasaan Tuhan untuk diperhatikan manusia. Alquran sangat menekankan pentingnya membaca dan merenungkan fenomena alam. Seperti yang tertuang dalam Al Quran Surat Al Bakharah Ayat 164 :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي
فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ
لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

³³Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 391

³⁴Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2003), hlm. 391

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Simon Kuznet berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang seiring dengan kemampuan suatu negara atau daerah untuk menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh seiring dengan dan penyesuaian kelembangaan serta ideologis yang diperlukan dan kemajuan teknologi. Islam sangat memperhatikan penting ilmu pengetahuan atau teknologi. Martabat manusia selain ditentukan oleh peribadinya juga ditentukan oleh kemampuannya mengembangkan teknologi. Inovasi menjadi suatu kebutuhan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pemerintah. Kita perhatikan data yang terdapat pada tabel di bawah ini yang menunjukkan laju inflasi, investasi dan teknologi serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2022.

Tabel 1.5

Data Inflasi, Investasi, Teknologi Dan Pertumbuhan Ekonomi

TAHUN	INFLASI	INVESTASI	TEKNOLOGI	PERTUMBUHAN EKONOMI
2013	8,38	398,6 T	4,50	5,78
2014	8,36	463,1 T	4,59	5,01
2015	3,35	545,4 T	4,83	4,88
2016	3,02	612,8 T	4,34	5,03
2017	3,61	692,8 T	4,99	5,07
2018	3,13	721,3 T	5,07	5,17
2019	2,72	809,6 T	5,32	5,02
2020	1,68	826,3 T	5,59	-2,07
2021	1,87	901,02 T	5,76	3,70
2022	5,51	1,207 T	5,85	5,31

³⁵Al Quran Surat Al Bakharah Ayat 164

³⁶Badan Pusat Statistik : *Data Inflasi, Investasi, Teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi*

Dari tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa data laju inflasi dari tahun 2016 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi yang signifikan dari 3,02% di tahun 2016 stabil diangka kisaran 3% sampai tahun 2018, dan terus menurun ke angka 1,87% pada tahun 2021 dan meningkat kembali ditahun 2022 diangka 5,51%. Sedangkan di sektor investasi sejak tahun 2016 sampai 2022 realisasi nilai investasi terus mengalami peningkatan hingga 1.207 Triliun di tahun 2022. Begitu juga dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menunjukkan progress positif dari hanya 4,34 % ditahun 2016 menjadi 5,85% ditahun 2022. PDB indonesia mengalami stabilitas di kisaran angka 5% pada tahun 2016 sampai dengan 2019 sampai kemudian terjun bebas di angka -2.07% pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19 dan kembali pulih diangka 3,70% pada 2019 dan meningkat tajam pada tahun 2022 dengan menyentuh angka 5,31% menjadi proses menuju kebangkitan ekonomi indonesia pasca covid-19.

Metode lain dalam mengukur pengaruh teknologi terhadap tingkat output atau PDB suatu negara dapat dilihat dari capital pertenaga kerja efektif (tenaga kerja yang sedang bekerja). Menyatakan bahwa pertumbuhan teknologi bisa mengarah kepada pertumbuhan output per tenaga kerja berkelanjutan. Islam adalah agama yang mengajarka umat untuk selalu berinovasi. Berikut firman Allah didalam Al Quran surat Ar-Ra'd Ayat 11 tetang berinovasi :

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَہُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT tidak akan merubah keadaan sebuah kaum jika kaum tersebut tidak berupaya untuk merubah keadaannya, begitu juga dengan sebuah negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

³⁷Al quran surat Ar-Ra'd: 11

³⁸Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), 34

Pertumbuhan ekonomi dalam islam di definisikan sebagai pertumbuhan yang terjadi secara terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sangat bernilai. Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai *a sustained growth of a righ kind of output which can contribute to humen welfare* atau sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.

Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi. Salah satu dampak positif IPTEK di bidang ekonomi adalah adanya peningkatan produktivitas. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan secara beriringan untuk membangun sebuah kemajuan dalam perkembangan global. Manusia berhasil menciptakan berbagai teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka. Adanya IPTEK membuat kita mudah mengirim barang jarak jauh dalam waktu yang cepat. Perkembangan IPTEK membuat distribusi semakin mudah dan ekonomi semakin meningkat.

IPTEK membuat suatu negara dapat mengembangkan perdagangannya ke luar negeri melalui ekspor komoditas. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara. Contoh pemanfaatan teknologi dalam bidang ekonomi dapat dilihat dengan adanya sistem pembayaran non-tunai dan cardless. Anda dapat melakukan pembayaran menggunakan barcode atau QR dan mobile banking. Dalam bidang ekonomi, IPTEK berkembang sangat pesat diberbagai bidang, sehingga dari kemajuan teknologi dapat kita rasakan manfaat positifnya antara lain pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, terjadinya industrialisasi, produktivitas dunia industri semakin meningkat. 5 Faktor yang Menyebabkan IPTEK Begitu Cepat Berkembang di Indonesia :

³⁹Ismail Fahmi Lubis, *Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia*, l n.d,44.

1. Arus Globalisasi
2. Munculnya Penemuan dan Teori Baru
3. Gaya Hidup Instan
4. Kebijakan Pemerintah
5. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu jumlah inflasi, investasi asing dan pengeluaran pemerintah. Dari hasil penelitian peneliti mendapatkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari penelitiannya yang paling dominan adalah investasi dan pengeluaran pemerintah. Penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh Teddy Chirtianto Leasiwal dengan judul *the analisis of Indonesia economic growth: a studi in six big islands in Indonesia* dengan variabel pendidikan, sektor pemanfaatan, penanaman modal asing (PMA) dan stabilan politik dan keamanan.

Penelitian pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Teddy Chirtianto Leasiwal ini menggunakan model slow swan dan model pertumbuhan endogen sehingga peneliti menemukan hasil yaitu faktor pendidikan, sektor pemanfaatan, penanaman modal asing dan stabilan politik serta kemandirian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di enam pulau di Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam Periode 2013 - 2022”**.

⁴⁰Wealay F Peterson, *the role of population in economic growth*, (journal of faculty publication : Agricultural Economic, 2017)

⁴¹Ivo Dee Loo dan Luc Soete, *the impact of technologi on economic growt: some new ideas and empirical consideration*, (journal university of masstricht, 1999)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022 ?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022 ?
3. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022 ?
4. Apakah Inflasi, Investasi dan Teknologi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022
2. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022
3. Untuk menganalisis pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berapa besar pengaruhnya menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022
4. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Investasi dan Teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

⁴²Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 132.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, referensi ilmu perkembangan teknologi bagi pertumbuhan ekonomi, dan kontribusi positif terhadap studi Ekonomi Islam khususnya penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemerintah

Memberikan tambahan dan masukan kepada pemerintah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengatur laju inflasi, menggunakan penanaman modal atau investasi sebaik mungkin dan ikut sertakan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi yang akan datang secara maksimal.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan terutama menambah pengetahuan tentang pengaruh laju inflasi, penanaman modal atau investasi, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan menjadi syarat untuk menyelesaikan studi di Pasca Sarjana Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

c. Bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi akademis dalam mencari referensi dan bahan penelitian. Selanjutnya terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi serta sumber informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

⁴³Lincino Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Edisi Ketiga, STIE YKPN,1999),98

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan masukan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya dengan variabel yang baru yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

E. Hasil Peneliti Terdahulu

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis pada penelitian ini adalah untuk mendukung kevalidan dalam penyusunan thesis ini adalah sebagai berikut :

1. Tannia Regina dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Inflasi, pengangguran, investasi dari hasil penelitiannya menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh positif dan signifikan. Saran dan rekomendasi penelitian ini adalah pemerintah harus memperluas lapangan pekerjaan sehingga mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

2. Bonaraja Purba dengan judul Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018

Substansi yang dibahas pada penelitian ini adalah FDI (Foreign Direct Investment) atau investasi asing langsung, ekspor dan utang luar negeri. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang terdiri dari FDI, ekspor, utang luar negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Rekomendasi kepada pemerintah harus mulai berusaha fokus pada kemandirian ekonomi dengan mengurangi jumlah utang dan mengupayakan percepatan pertumbuhan investasi domestik yang akan memudahkan proses akumulasi modal sehingga sedikit demi sedikit Indonesia tidak akan terlalu berpegang pada utang luar negeri.

⁴⁴Bonaraja Purba :*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018*.

Manajemen utang luar negeri kiranya dapat dilakukan lebih transparan dan diawasi dalam pemakaiannya dan pengelolaannya sehingga dapat lebih efektif dalam memengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada masa depan.

3. Amir salim, fadilla, Anggun Purnamasari dengan judul penelitian pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.

Substansi yang dibahas dalam penelitian Inflasi dan pertumbuhan ekonomi indonesia dalam periode 2016 – 2020 dengan hasil inflasi mempunyai nilai thitung $3,532 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,039 < 0,05$ yang artinya Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB). Sehingga rekomendari dan saran laju pertumbuhannya harus selalu diupayakan dan stabil agar supaya tidak menimbulkan penyakit makro ekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Apabila perekonomian suatu negara mengalami suatu kelesuan, maka Bank Indonesia dapat melakukan kebijakan moneter yang ekspansif dengan cara menurunkan tingkat suku bunga, untuk mendorong stimulus positif terhadap pasar untuk bisa melakukan kredit sehingga aktifitas transaksi akan semakin meningkat.

4. Muhamad Nadirin dengan judul penelitian hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 1994-2013.

Substansi yang dibahas dalam penelitian ini adalah Inflasi, pertumbuhan ekonomi, indonesia dengan hasilnya Hasil uji kausalitas Granger variabel inflasi mempunyai hubungan kausalitas dua arah terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungan dua arah tersebut terjadi pada lag 4. Selain itu berdasarkan hasil uji VECM didapatkan bahwa perubahan inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan perubahan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap inflasi. Sehingga rekomendasi dan saran diharapkan pemerintah dan Bank Indonesia dapat menargetkan tingkat inflasi lebih kecil dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.

5. Rini Sulistiawati dengan judul Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia

Substansi yang dibahas dalam penelitian ini adalah Investasi, penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat, dengan hasil penelitiannya Investasi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja provinsi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penyerapan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga rekomendasi dan sarannya adalah Temuan tentang pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat, memberikan dukungan analisis bagi kepentingan pengembangan kebijakan dan perencanaan pemerintah.

6. Sudirman,M.Alhudri dengan judul Pengaruh Konsumsi rumah tangga, Investasi, terhadap pertumbuhan ekonomi.

Substansi yang dibahas dalam penelitian ini adalah Konsumsi dan Investasi dengan hasil penelitian konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga rekomendasi dan sarannya adalah Disarankan agar menggunakan variabel yang lebih dari dua variabel agar lebih jelas dan dapat dilihat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

7. Adisti diva fahira analisis pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus wilayah asia tenggara tahun 2010-2018).

⁴⁵Tannia Regina : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.2022

⁴⁶Amir salim, fadilla,Anggun Purnamasari:*Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*.2021

Substansi yang dibahas dalam penelitian ini adalah PDB, teknologi digital, *mean years of schooling*, penduduk usia produktif, dan penduduk usia lanjut broadband sebagai salah satu proxy dari teknologi mempunyai dampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, variabel internet, ekspor teknologi tinggi, penduduk usia produktif, dan penduduk usia lanjut tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan *mean years of schooling* sebagai proxy pendidikan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah perlu berfokus pada merencanakan asuransi sejak dini untuk pensiun dimasa mendatang sehingga penduduk usia lanjut yang tidak produktif dikemudian hari tidak menjadi beban yang signifikan bagi negara. Fokus dalam peningkatan dari penggunaan dari internet dapat dilakukan melalui cara seperti: anggaran lebih yang disediakan pada beberapa sektor seperti dalam pemerintahan untuk mengifiansikan hubungan dengan pemerintah pusat dan lembaga dibawahnya juga memudahkan pekerjaan.

8. Erni Setiawati¹, Wahyu Alqoodir dengan judul pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Substansi yang dibahas dalam penelitian ini adalah teknologi, pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi, GDP, dimana hasil penelitiannya adalah teknologi sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Perekonomian diukur melalui Pertumbuhan Ekonomi atau nilai PDB dan PDB per Kapita. Negeranegara maju (Amerika, China, Jepang, Korsel, Jerman, Singapura) dengan teknologi modernnya, tingkat pertumbuhan ekonominya senantiasa positif dan stabil, meskipun bisa mengalami pertumbuhan yang negatif, namun kesenjangan atau gap pertumbuhan tersebut tidak terlalu besar.

⁴⁷Muhamad Nadirin: *Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 1994-2013*.2017

⁴⁸Rini Sulistiawati: *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*.2012

PDB per Kapita sangat tinggi, Begitu pula pada negara-negara miskin dan tertinggal (benua Afrika), mulai mengejar ketertinggalan dengan mulai melakukan inovasi-inovasi bisnis menggunakan teknologi-teknologi modern. Dampak yang dirasakan perekonomian mereka mulai bergerak naik, ditandai dengan Pertumbuhan Ekonomi (PDB YoY) yang tinggi, PDB per kapita juga mulai bergerak naik. Dengan rekomendasi dan saran Pemerintah harus mendorong kemajuan teknologi diberbagai sektor karena teknologi sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Perekonomian diukur melalui Pertumbuhan Ekonomi atau nilai PDB dan PDB per Kapita.

Negara-negara maju dan modern teknologinya, tingkat pertumbuhan ekonominya senantiasa positif dan stabil, meskipun mengalami pertumbuhan yang negatif, namun kesenjangan atau gap pertumbuhan tersebut tidak terlalu besar. PDB per Kapita sangat tinggi, dan ini merupakan kriteria negara maju yang dilihat dari PDB per Kapitanya.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut para ekonom Islam, inflasi sangat berakibat buruk bagi perekonomian karena :

- a. Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari unit penghitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut. Inflasi juga telah mengakibatkan terjadinya inflasi kembali atau dengan kata lain self feeding inflation.
- b. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap masyarakat menabung dari (turunnya marginal propensity to save).

⁴⁹Sudirman, M. Alhudri: *Pengaruh Konsumsi rumah tangga, Investasi, terhadap pertumbuhan ekonomi*. 2018

- c. Meningkatkan kecendrungan untuk berbelanja terutama untuk non primer dan barang-barang mewah (naiknya marginal propensity to consume).
- d. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non produktif yaitu penumpukan kekayaan (hoarding seperti tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi kearah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya.

Jika dilihat dalam teori Inflasi dalam ilmu ekonomi konvensional dapat digolongkan dalam beberapa cara : 1. Inflasi dapat digolongkan menurut besarnya, yaitu :

- a. Infasi Ringan (Low inflation) Yang dimaksud inflasi satu digit (single digit inflation) yaitu dibawah 10 % per tahun. Tingkat inflasi yang berkisar antara 2 sampai 4 % dikatakan tingkat inflasi yang rendah
- b. Inflasi Sedang (Galoooping Inflation atau Double digit bahkan triple digit inflation) Yaitu inflasi antara 20% sampai 200% per tahun. Inflasi seperti ini terjadi karena pemerintah lemah, perang, revolusi, dan kejadian lain yang menyebabkan barang tidak tersedia sementara uang berlimpah sehingga orang tidak percaya pada uang.
- c. Hyperinflation Yaitu Inflasi diatas 200% per tahun. Dalam keadaan seperti ini, orang tidak percaya pada uang. Lebih baik membelanjakan uang dan menyimpan dalam bentuk barang, seperti emas, tanah, dan bangunan karena barang-barang jenis ini kenaikan harganya setara dengan inflasi.

2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat, Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw.

⁵⁰Adisti diva fahira: *Analisis pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus wilayah asia tenggara tahun 2010-2018)*.2021

Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya, ini sebagaimana dijelaskan pada Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000. Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi;
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

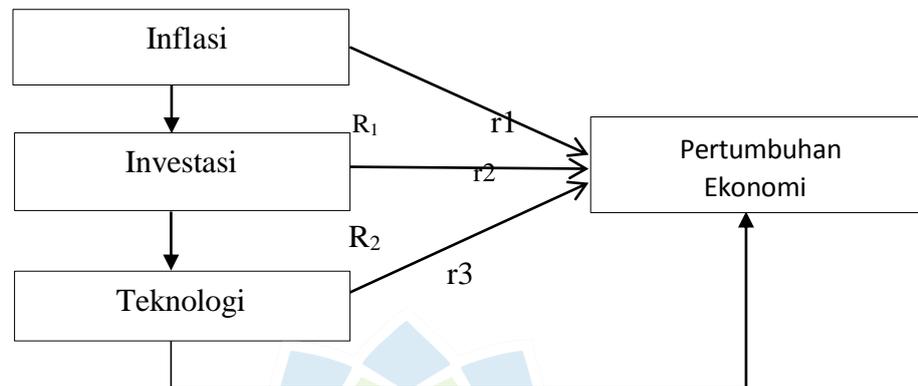
Bernard Cohen dalam bukunya "Revolution in Science" , menganggap revolusi sains sebagai "Their stages of development, evidential tests for their occurrence and transformation of idea in the production of revolutionary innovations". Revolusi sains⁵¹ dipahami sebagai tahapan-tahapan dalam pembangunan dan transformasi produksi ide-ide sebagai inovasi dan revolusi. Lebih lanjut, Cohen mendefinisikan revolusi sains dalam pengertian: *Revolution means to return again, go to through a cyclical succession, as in the seasons of the year or to ebb and flow as in the motion of the tide. In the sciences, revolution thus implies a constancy within all change, on endless repetition an end that is a beginning all over again.*

⁵¹Erni Setiawati, Wahyu Alqoodir: *Pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi*.2021

⁵²Nurul Huda dkk,*Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana 2008),28

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Gambar tersebut menjelaskan bahwa : Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi serta secara simultan inflasi, investasi dan teknologi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan awal yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sehingga dapat dibuktikan kebenarannya, melalui data yang terkumpul dan setelah dilakukan pengujian atas kebenarannya. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai ramalan, namun ramalan yang mendekati teori dasar. Berdasarkan landasan teoritis, kajian empiris, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar supaya tidak menimbulkan penyakit makro ekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan hipotesis berikut :

⁵⁵Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), 1.

H_0 : Terdapat pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

H_1 : Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

2. Investasi memiliki peran yang sama pentingnya dalam perekonomian yaitu meningkatkan kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang produksi. Jika negara memiliki modal dalam memproduksi suatu barang maka roda ekonomi akan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu *Asis Riat Wananto yang berjudul investment, labor and their effects on economic growth of ponorogo regency*. Variabel investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut :

H_0 : terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

H_1 : tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

3. Teknologi merupakan cara bagaimana input dalam proses produksi ditransformasi menjadi output. Teknologi seringkali disebut sebagai manufaktur tetapi aktivitas ekonomi terjadi diluar pabrik. Ide yang mencakup perspektif tidak terbatas tentang pengemasan barang, pemasaran, distribusi, pengawasan kualitas, dan memotivasi pekerjaan hal ini digunakan dalam proses produksi untuk menciptakan nilai ekonomi dalam perekonomian modern. Berdasarkan penelitian terdahulu *Ivo Dee Loo dan Luc Soete* pada tahun 1999 yang berjudul *the impact of teknologi on economic growt: some new ideas and empirical consideration*. Variabel teknologi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini adapun jawaban sementara sebagai berikut :

H_0 : terdapat pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

⁵⁶Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet, I (Yogyakarta, BPFE, 2003),5.

H_1 : tidak terdapat pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam periode 2013 – 2022

4. Pengaruh simultan antara Inflasi, Investasi dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas apabila digabungkan dengan variabel terikat. Dalam istilah statistik pengaruh simultan itu sendiri dapat digambarkan dengan uji F.



⁵⁷Ari Pidekso, *SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Semarang, Wahana Komputer, 2009), 125